

ABSTRAK

Jalan Pemuda merupakan salah satu jalan kolektor sekunder yang sangat penting dan memiliki nilai historis yang tinggi. Jalan Pemuda yang dimulai dari Jembatan Berok sampai bundaran Tugu Muda memiliki ruang-ruang terbuka publik dengan karakteristik yang berbeda-beda sesuai dengan tema masing-masing segmen. Jalan yang lurus dan lebar serta dilengkapi ruang pejalan kaki dengan beberapa arus zperTEMUAN merupakan ciri khas Jalan Pemuda. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji kualitas visual ruang terbuka publik di Jalan Pemuda karena jalan ini merupakan representasi dan indikator penataan Kota Semarang secara keseluruhan dan merupakan salah satu koridor 'segitiga emas' Kota Semarang.

Metode penelitian ini menggunakan paradigma kualitatif dengan metode pendekatan deduktif kualitatif rasionalistik. Sedangkan teknik analisisnya yaitu analisis verifikatif, analisis visual, analisis deskriptif empiris dan analisis skoring. Analisis verifikatif digunakan untuk membandingkan dan menemukan reaksi, suasana dan nuansa terhadap situasi, kondisi, kejadian dan hal-hal yang ada di ruang terbuka publik berdasarkan teori yang didukung dengan foto sehingga diperoleh analisis visual. Analisis visual digunakan untuk melihat dan menganalisis kondisi empiris dengan melihat foto (gambar) sehingga peneliti dan orang yang melihat merasakan reaksi dan suasana yang sama seakan-akan berada di lapangan dan merasakan secara langsung tanpa harus melakukan pengamatan. Foto (gambar) tersebut dianalisis secara deskriptif empiris yaitu membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta, sifat, kondisi serta keadaan nyata ruang terbuka publik di Jalan Pemuda. Langkah analisis terakhir adalah hasil analisis kualitatif tersebut selanjutnya diubah dalam bentuk angka dengan teknik skoring sehingga akan didapatkan kesimpulan kualitas visual ruang terbuka publik di Jalan Pemuda

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kualitas visual ruang terbuka publik di Jalan Pemuda kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari serial vision yang monoton dan membosankan. Aspek place kurang memberikan makna dan reaksi-reaksi dengan ruang dalam lingkungannya. Selain itu bentuk elemen-elemen yang ada di ruang terbuka publik kurang memberikan nuansa dan suasana yang berkarakter bagi lingkungannya.

Kata Kunci: ruang terbuka publik, kualitas visual, Jalan Pemuda.